



DETERMINAN MINAT MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK

Fikri Rizki Utama^{1*}, Umarudin Kurniawan²

¹Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

²Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

*fikririzkiutama@metrouniv.ac.id

Diterima: Februari, 2023

Direvisi: Maret, 2023

Diterbitkan: Juni, 2023

Abstract: *The number of public accountants in Indonesia experienced a sharp decline in the 2017-2018 period. Even though there are 203 Public Accounting Firms (KAP) in Indonesia registered with the OJK, the data shows that students' opportunities for a career as a public accountant can be even greater. This study aims to obtain empirical evidence on the influence of motivation, professional training, income, and work environment on interest in choosing a career to become an AP or non-AP. The method used in this study is the survey method and the sampling used is the convenience sampling method with the criteria of Islamic accounting students from 2017 to 2021. This study showed that the variables of motivation, professional training, and income showed influence on the interest in choosing a career to be AP and non-AP. While the work environment variable does not affect the interest in choosing a career to become AP or non-AP.*

Keywords: *Career Interest; Public Accountant; Non-AP*

Abstrak: Jumlah akuntan publik di Indonesia mengalami kemerosotan tajam pada periode 2017–2018. Padahal terdapat 203 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang terdaftar di OJK, Data tersebut menunjukkan peluang mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik bisa semakin besar. Studi ini memiliki tujuan untuk mendapat bukti empiris tentang pengaruh motivasi, pelatihan profesional, penghasilan, dan lingkungan kerja pada minat memilih karir menjadi AP atau non-AP. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode survey dan pengambilan sampel yang digunakan adalah metode convenience sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 sampai dengan 2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, pelatihan profesional, dan penghasilan menunjukkan pengaruh pada minat memilih karir menjadi AP dan non-AP. Sedangkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh pada minat memilih karir menjadi AP dan non-AP.

Kata kunci: Minat Berkarir; Akuntan Publik; Non-AP

Copyright © 2023, Author/s
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Pada umumnya setiap lulusan dari program studi dibatasi oleh pilihan karir, pilihan dalam berkarir di dunia akuntansi cukup luas. Beberapa pilihan jenjang karir tersebut adalah sebagai berikut akuntan publik, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik.¹ Meskipun banyak pilihan jenjang karir bagi lulusan akuntansi namun nyatanya tidak banyak sarjana akuntansi yang memilih berkarir menjadi seorang akuntan.² Salah satu profesi yang paling menunjukkan ciri khas seorang akuntan adalah Akuntan Publik (AP). Jumlah AP di Indonesia yang jumlahnya masih belum banyak, sedangkan kebutuhan terhadap jasa akuntan makin meningkat. Apalagi dengan adanya perjanjian Asean Economic Community (AEC). Diakuinya perjanjian AEC di tahun 2016, maka sistem *single market* akan diterapkan pada negara ASEAN, seluruh negara di wilayah ASEAN akan dibebaskan dalam melakukan transaksi jual-beli. Salah satu dampak yang dikhawatirkan adalah bebasnya tenaga kerja asing untuk masuk ke Indonesia. Dampak yang dikhawatirkan tersebut adalah profesi akuntan yang terancam. Jumlah Auditor Eksternal di Indonesia ada di posisi kelima menurut World Bank, yakni: Thailand berjumlah 52.805 orang, Malaysia berjumlah 29.654 orang, Singapura berjumlah 26.572, Filipina berjumlah 21.031 orang, dan Indonesia berjumlah 16.246 orang.³

Selain itu, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan pada 21 Januari 2019 menyatakan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia yang aktif ada sebanyak 1.386 orang akuntan publik, diantaranya ada 26,1% yang berusia diatas 60 tahun, 22,6% berusia antara 50-59 tahun, 28,8% berusia antara 40-45 tahun, dan sisanya berusia dibawah 40 tahun. Jumlah akuntan publik di Indonesia juga mengalami kemerosotan tajam pada periode 2017-2018 yakni dari berjumlah 212 orang menjadi 86 orang. Belum lagi, ada anggapan dari banyak kalangan bahwa sanksi yang diatur dalam Undang-Undang Akuntan Publik terlalu memberatkan AP dan calon AP untuk memasuki dunia profesi akuntan.⁴

Salah satu contoh kasusnya pada tahun 2018 terjadi manipulasi hasil audit opini Wajar Tanpa Pengecualian oleh KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan pada PT Sun Prima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance. Hal ini membuat 14 bank mengalami kemerosotan laba yang nilainya mencapai triliunan rupiah. Pelanggaran berat tersebut telah melanggar peraturan OJK 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP sehingga dilakukan pencabutan izin akuntan publik, yakni pada AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul, dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan.⁵

1 Suharti Dan Akhirinsi Putri Irman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekanbaru)," *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 85.

2 Vania Susanto, Jeremy Everell, Nany Chandra Marsetio, Dan Achmad Setyo Hadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik," *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 13, no. 2 (2021): 149.

3 Dewi Murdiawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Memilih Karir Menjadi AP Di Surabaya," *JAP* 20, no. 2 (2020): 248.

4 Dewi Hariyani, "Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia," <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>, (11 Januari 2023).

5 Mochamad Januar Rizki, "Imbas Kasus PT SNP Berdampak Pada Pencabutan Izin Auditor Eksternal," <https://www.hukumonline.com/berita/a/belajar-dari-kasus-pt-snp-berimbas-pencabutan-izin-akuntan-publik-lt5bb38917257f0?page=3>, (21 Januari 2023).

Pendidik dituntut membentuk lulusan akuntansi yang profesional, sehingga minat akan karir seorang lulusan akuntansi dapat terbentuk. Sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga tingkat perguruan tinggi, pada dasarnya kurikulum dikelas membentuk mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Apalagi terdapat 203 KAP di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seharusnya dengan banyaknya KAP yang ada maka peluang berkarir menjadi akuntan publik semakin besar. Meningkatkan minat perlu dibangun strategi yang baik,⁶ perlu adanya kegiatan edukasi yang rutin sehingga minat dapat ditingkatkan.⁷ Selain itu, minat mahasiswa juga erat kaitannya dengan pemahaman tentang jenjang karir, perguruan tinggi punya peran besar dalam memupuk pemahaman mahasiswa akuntansi agar minat berkarir lebih terarah.⁸

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan untuk menguji minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi AP atau non-AP banyak yang menunjukkan hasil yang berpengaruh positif.⁹ Penelitian bahwa variabel motivasi berpengaruh positif pada minat untuk memilih karir menjadi AP.¹⁰ Penelitian menemukan bahwa penghasilan memiliki pengaruh positif pada mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai AP atau non-AP bahwa variabel motivasi berpengaruh positif pada minat untuk memilih karir menjadi AP¹¹ Selanjutnya, hasil yang menunjukkan bahwa penghasilan dan lingkungan kerja berpengaruh pada minat berkarir menjadi AP.¹² Kemudian hasil studi yang memperlihatkan pelatihan profesional memiliki pengaruh signifikan pada minat berkarir menjadi AP.¹³ Selain itu studi yang memperlihatkan variabel penghasilan, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh pada minat memilih karir menjadi AP.¹⁴ Tetapi ada beberapa studi yang

⁶ David Ahmad Yani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Menabung Pada Bank Syariah" *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2020): 43.

⁷ Hasrun Afandi Umpusinga, Ani Nurul Imtihanah, Dan Atika Riasari. "Strategi Indonesia Stock Exchange Perwakilan Lampung Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestasi." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2021): 165.

⁸ Muhammad Ryan Fahlevi, "Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Syariah Dan Manajemen Haji Dan Umrah Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan," *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2020): 133.

⁹ Agung Joni Saputra, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Akuntan Publik Dan Non Publik," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4, no. 2 (2018): 126.

¹⁰ Putu Vicky Yuliana, Paramita S, Maria Mediatrice, Dan Ratna Sari, "Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap minat Menjadi Akuntan Publik," *E-Jurnal Akuntansi* 26, no. 1 (2019): 146.

¹¹ Vania Susanto, Jeremy Everell, Nany Chandra Marsetio, Dan Achmad Setyo Hadi, "Faktor-Faktor Yang..., 151; Rina Oktiyani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi," *Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal Akrab Juara* 5, no. 3 (2020): 1.

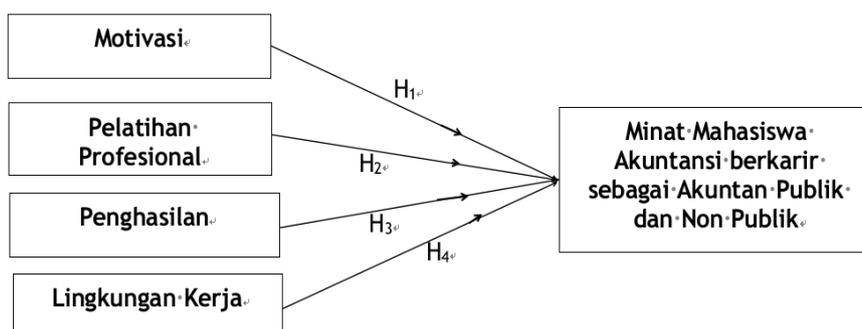
¹² Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 1 (2019): 88.

¹³ Rina Ani Sapariyah, Ika Swasti Putri, Dan Restyandra Lavinia Fujianto, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta," *Financial: Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2020): 98.

¹⁴ Suharti Dan Akhirinsi Putri Irman, "Analisis Faktor-Faktor Yang..., 85; Dewi Murdiawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20, no. 2 (2020): 248.

memperlihatkan hasil yang tidak sama, seperti variabel penghasilan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh pada minat untuk memilih karir sebagai AP atau non-AP.¹⁵ Lalu studi yang menunjukkan bahwa penghasilan tidak pengaruh pada pemilihan karir menjadi AP.¹⁶ Studi ini merupakan pengembangan dari penelitian tentang Analisis Determinan Minat Berkarir Menjadi AP.¹⁷ Perbedaan dengan studi sebelumnya adalah terdapat variabel penghasilan dalam studi ini pada variabel independen. Tujuan dari studi ini adalah demi mendapat bukti empiris mengenai pengaruh motivasi, pelatihan profesional, penghasilan, dan lingkungan kerja pada minat memilih karir menjadi AP atau non-AP.

Gambar 1. Model Penelitian



Penelitian ini merujuk kepada jenis studi survey, data yang dikumpulkan lalu diolah menjadi data kuantitatif. Mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro adalah populasi yang dipilih. Total mahasiswa akuntansi angkatan 2017 sampai dengan 2021 jika digabungkan adalah sebanyak 334 orang. Sampel yang diambil menggunakan *metode convenience sampling*. Skala likert digunakan sebagai alat ukur di setiap variabelnya.¹⁸ Data primer tersebut diambil dengan menyebarkan kuesioner. Data diolah dengan program SPSS. Program SPSS yang dipakai dalam studi ini adalah SPSS versi 24.0.0. Uji kualitas data dalam studi ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada umumnya dipakai uji statistik Cronbach Alpha pada uji reliabilitas. Variabel yang memiliki angka Cronbach Alva > 0,70 bisa disebut reliabel.¹⁹ Data dianalisis yang digunakan adalah teknik “Analisis Regresi Linier Berganda (ARLB).” ARLB dipakai untuk menentukan tingkat kaitan atas variabel X dan Y. Adapun persamaan regresi dalam studi ini disusun sebagai berikut:

15 Tries Handrieman Jamain, “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik,” *Management & Accounting Expose* 1, no. 1 (2018): 32.

16 Nana Naraikan Naminingsih Dan Anim Rahmayati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik;” *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Sharia Paper Universitas*, (2019): 1036; Yetti Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang,” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5, no. 1 (2018): 33.

17 Tries Handrieman Jamain, “Analisis Determinan Minat...”, 35.

18 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 8.

19 *Ibid.*, h. 13.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik dan Non Publik
α	= Konstanta
β	= Koefisien dari variabel X
X_1	= Motivasi
X_2	= Pelatihan Profesional
X_3	= Penghasilan
X_4	= Lingkungan Kerja
e	= Error

Studi ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB). TPB merupakan teori yang memiliki tujuan untuk menebak dan mendefinisikan niat dan perilaku individu. Sebenarnya TPB adalah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Menurut TRA, ada dua hal yang mempengaruhi minat individu yaitu sikap seseorang dan norma subjektif. Kemudian, dengan adanya pengembangan TRA ke TPB maka teori ini menambah satu faktor lagi yaitu kontrol perilaku. Dengan ditambahkan satu faktor tambahan yaitu kontrol perilaku adalah untuk mengontrol perilaku seseorang yang terbatas dan adanya kekurangan dari sumber daya individu untuk melakukan sesuatu. Anggapan dari teori ini menjelaskan bahwa ketiga faktor dapat berpengaruh terhadap minat individu jika ketiganya dikombinasikan.²⁰

Hasil Dan Pembahasan

Populasi pada studi ini yaitu mahasiswa akuntansi syariah di IAIN Metro. Sampel di studi ini yaitu seluruh mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu *convenience sampling*. 331 kuesioner yang disebar dalam bentuk google form, didapat sebanyak 124 kuesioner yang diisi dan dipakai menjadi sampel dalam studi ini. Hasil penentuan sampel terdapat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1. Paparan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang ditebar	331 kuesioner
Kuesioner yang diisi	124 kuesioner
Kuesioner yang diisi namun tidak lengkap	0 kuesioner
Kuesioner yang digunakan pada penelitian	124 kuesioner

Sumber: Data Diolah 2022

Kemudian pada lembar identitas responden, peneliti meminta responden untuk mengisi profesi yang diinginkan. Ada empat profesi yang bisa dipilih oleh mahasiswa akuntansi, yakni AP, akuntan swasta (perusahaan), akuntan akademisi (pendidik), dan Akuntan Sektor Publik (ASP). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan minat

²⁰ Icek Ajzen Dan B. L. Driver, "The TPB: Organizational Behavior And Human Decision Processes," 50, no. 2 (1991): 179.

pada profesi akuntan. Berdasarkan data isian profesi yang diinginkan oleh responden, diketahui 25 mahasiswa (20%) memilih profesi AP, 63 mahasiswa (52%) cenderung memilih profesi akuntan swasta, 11 mahasiswa (9%) memilih profesi akuntan akademisi, dan 23 mahasiswa (19%) memilih profesi akuntan pemerintah.

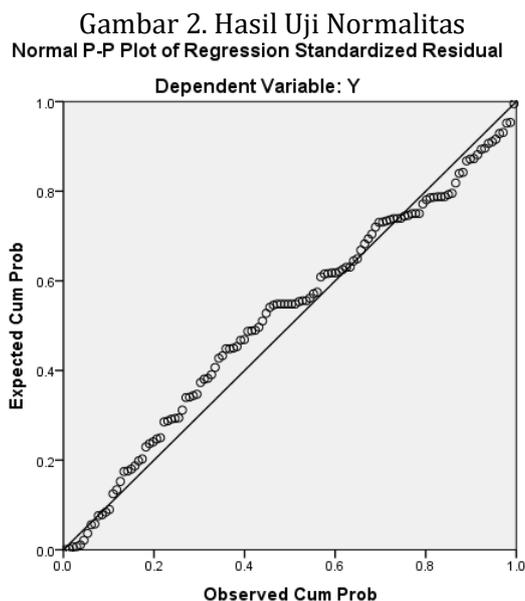
Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	124	6	15	13,09	1,70	2,90
Pelatihan Profesional	124	8	15	13,73	1,57	2,47
Penghasilan	124	7	15	12,23	1,87	3,51
Lingkungan Kerja	124	3	15	9,34	2,75	7,55
Minat Mahasiswa Berkarir	124	7	15	13,23	1,79	3,22
Valid N (listwise)	124					

Sumber: Data Diolah 2022

Informasi tabel 3 didapat bahwa variabel independen (X) yakni variabel motivasi (X1) mempunyai skor minimum 6 dan skor maximum 15, nilai rata-rata 13,09, dan standar deviasi sebesar 1,70. Standar deviasi merupakan indikator dalam mengukur penyimpangan. Semakin kecil nilai standar deviasi maka menunjukkan data yang digunakan mengelompok di sekitar nilai rata-rata. Kemudian nilai variance menunjukkan 2,90 artinya penyebaran data normal.

Pada variabel pelatihan profesional (X2) menunjukkan nilai terkecil 8 dan nilai terbesar 15, nilai rata-rata 13,73, dan std deviasi sejumlah 1,57. Kemudian nilai variance menunjukkan 2,47 artinya penyebaran data normal. Lalu variabel penghasilan (X3) menunjukkan angka minimum 7 dan angka maximum 15, nilai rata-rata 12,23, dan std deviasi sebesar 1,87. Kemudian nilai variance menunjukkan 3,51 artinya data sangat heterogen. Kemudian, variabel lingkungan kerja (X4) memiliki nilai terkecil 3 dan nilai terbesar 15, nilai rata-rata 9,34, dan std deviasi sebesar 2,75. Kemudian nilai variance menunjukkan 7,55 artinya data sangat heterogen. Dan pada variabel dependen yakni variabel minat mahasiswa berkarir (Y) menunjukkan skor terkecil 7 dan skor terbesar 15, nilai rata-rata 13,23, dan std deviasi sebesar 1,79. Kemudian nilai variance menunjukkan 3,22 artinya penyebaran data normal.



Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat semua titik menyebar dekat dan ikut garis diagonal. Hal ini memperlihatkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sehingga model yang dibentuk sudah valid dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda (ARLB)

Variabel	B	Std. Error	t	Sig
(Constant)	.863	.443	1.948	.054
Motivasi	.223	.092	2.412	.017
Pelatihan Profesional	.335	.094	3.575	.001
Penghasilan	.248	.090	2.773	.006
Lingkungan Kerja	.010	.052	.189	.850

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan tiga variabel memiliki pengaruh positif sig. pada minat memilih karir menjadi AP dan non-AP. Hanya satu variabel yang tidak memiliki pengaruh. Dari hasil ARLB diatas bisa dibuat persamaannya, yakni:

$$Y = 0,863 + 0,223 X_1 + 0,335 X_2 + 0,248 X_3 + 0,010 X_4$$

Sehingga dari hasil ARLB diatas bisa dipaparkan bahwa variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari atau < 0,05 yaitu berjumlah 0,017, artinya motivasi berpengaruh sig. terhadap minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP. Variabel pelatihan profesional memiliki nilai signifikansi < 0,05 yaitu berjumlah 0,001, maksudnya pelatihan profesional berpengaruh sig. terhadap minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP. Variabel penghasilan memiliki nilai signifikansi < 0,05 yaitu berjumlah 0,006, maksudnya penghasilan berpengaruh sig. terhadap minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP. Terakhir, variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai

signifikansi > 0,05 yakni senilai 0,850, artinya lingkungan kerja tidak menunjukkan pengaruh pada minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP.

Tabel 4. Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16,218	4	4,055	17,352	0,000
Residual	27,806	119	0,234		
Total	44,024	123			

Dependent: Minat Mahasiswa Berkarir

Predictors: Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghasilan, dan Lingkungan Kerja

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel diatas, memperlihatkan F hitung senilai 17,352 dan memiliki nilai sig. senilai 0,000 yang < 0,05 . Uji F sendiri dipakai dalam memproses hubungan sig. pengaruh seluruh variabel X secara simultan. Sehingga uji F diatas dapat menjadi indikator bahwa variabel motivasi, pelatihan profesional, penghasilan, dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh pada minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error
1	0,607 ^a	0,368	0,347	0,48339

Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Dependent: Y

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan angka Adj. R square senilai 0,347, hal ini menunjukkan nilai 34,7% ($0,347 \times 100\%$) dari variabel minat mahasiswa berkarir dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, dan X4. Sisanya sebesar 65,3% dijelaskan oleh variabel lain, selain variabel-variabel X pada studi ini.

Kesimpulan

Peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut; Pertama, variabel motivasi memiliki pengaruh pada minat berkarir menjadi AP dan non-AP. Hal ini dikarenakan motivasi yang semakin tinggi pada seorang mahasiswa akan berpengaruh pada minat untuk berkarir. Kedua, variabel pelatihan profesional menunjukkan pengaruh juga pada minat berkarir menjadi AP dan non-AP. Ketiga, variabel penghasilan menunjukkan pengaruh pada minat berkarir menjadi AP dan non-AP. Keempat, variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh pada minat berkarir menjadi AP dan non-AP. Penelitian ini memiliki batasan, pertama, sampel responden pada penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi di IAIN Metro, Kedua, perlu menambah variabel lain seperti Intrinsik Pekerjaan (IP) terhadap minat dalam memilih karir menjadi AP dan non-AP. Karena IP adalah kepuasan yang didapat seseorang ketika sedang dan telah menyelesaikan pekerjaannya disebabkan adanya pengaruh penghargaan dan kesempatan mendapat promosi. Sehingga dengan ditambahkan variabel intrinsik pekerjaan, maka diharapkan akan meningkatkan pengaruhnya pada minat memilih karir menjadi AP dan non-AP.

Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek., And Driver, B. L. "Prediction Of Leisure Participation From Behavioral, Normative, And Control Beliefs: An Application Of The Theory Of Planned Behavior." *Leisure Sciences*, Vol. 13, No. 3, 1991.
- Ambari, Indah Putri., And Ramantha, I Wayan. "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 18, No. 1, 2017.
- Andersen, William., And Chariri, Anis. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE Totalwin Dan Mahasiswa PPA UNDIP)." *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Fahlevi, Muhammad Ryan. "Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Syariah Dan Manajemen Haji Dan Umrah Terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2020. 133–60. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i2.2326>.
- Febriyanti, Fenti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, Vol. 6, No. 1, 2019. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Iswahyuni, Yetti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang." *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, Vol. 5, No. 1, 2018. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>.
- Jamain, Tries Handriman. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik." *Management & Accounting Expose*, Vol. 1, No. 1, 2018. <https://doi.org/10.36441/mae.v1i1.80>.
- Murdiawati, Dewi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 20, No. 2, 2020. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>.
- Naminingsih, Nana Naraika., And Rahmayati, Anim. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik." *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Sharia Paper Universitas*, 2019. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/11423/2.pdf?sequence=1&isallowed=y>.
- Nisa, Sayyidatun. "Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA)." *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol. 4, No. 1, 2019.
- Nurhayani, Ulfa. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, Vol. 4, No. 1, 2012.

- Oktiyani, Rina. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi." *Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5, No. 3, 2020.
- Yuliana, Putu Vicky., S, Paramita., And Sari, Mediatrix, Maria., Dan Sari, Ratna. "Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik." *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 26, No. 1, 2019. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>.
- Sapariyah, Rina Ani., Putri, Ika Swasti., Dan Fujianto, Restyandra Lavinia. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta." *Financial: Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, 2020. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>.
- Saputra, Agung Joni. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, Vol. 4, No. 2, 2018. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>.
- Suharti, Suharti., Dan Irman, Akhirinsi Putri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekanbaru)." *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2020. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/kurs/article/view/731>.
- Susanto, Vania., Everrell, Jeremy., Marsetio, Nany Chandra., Dan Hadi, Achmad Setyo. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2, 2021. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>.
- Umpusinga, Hasrun Afandi., Imtihanah, Ani Nurul., Dan Riasari, Atika. "Strategi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestasi." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2021. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3141>.
- Yani, David Ahmad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Menabung Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung." *FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2020. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i1.1991>.
- Hariyani, Dewi. "Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia." <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>, Diakses Pada Tanggal 11 Januari 2023.
- Rizki, Mochamad Januar Rizki. "Imbas Kasus PT SNP Berdampak Pada Pencabutan Izin Auditor Eksternal." <https://www.hukumonline.com/berita/a/belajar-dari-kasus-pt-snp-berimbas-pencabutan-izin-akuntan-publik-lt5bb38917257f0?page=3>, Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2023.